BAB II
GAMBARAN UMUM

2. 1 Kondisi Transportasi

2.2.1 jaringan jalan

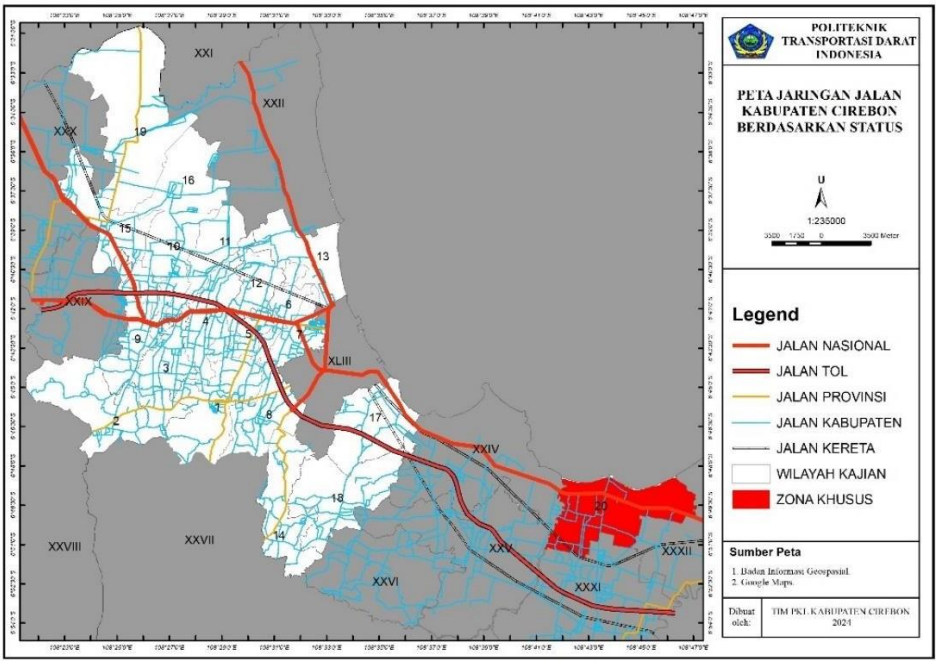

Sumber : Tim PKL Kabupaten Cirebon

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan

Jaringan jalan adalah satu kesatuan jaringan yang terdiri atas sistem jaringan primer dan sistem jaringan sekunder yang terjalin dalam hubungan hierarki. Jaringan jalan pada wilayah studi yang terdapat di Kabupaten Cirebon pada tahun 2024 mencapai 1. 489, 480 km yang terdiri dalam beberapa klasifikasi, berdasarkan status:

1. Jalan nasional di Kabupaten Cirebon memiliki ruas jalan dengan total panjang ruas jalan 115,58 km
2. Jalan provinsi memiliki ruas jalan di Kabupaten Cirebon dengan total panjang ruas jalan 133,600 km
3. Jalan Kabupaten Cirebon ruas jalan di Kabupaten Cirebon dengan total panjang ruas jalan 1240,3 km

Pada penelitian ini panjang ruas jalan yang menjadi kajian adalah terdiri dari 24,3 km jalan nasional , 3,51 km jalan provinsi ,dan 3,2 km jalan kabupaten.

Kabupaten Cirebon memiliki 2 terminal tipe B yang terdapat pada kecamatan sumber dan ciledug. Terminal sumber merupakan terminal terbesar di kabupaten Cirebon yang menjadi salah satu simpul jalur lintas yang menghubungkan antar wilayah di jawa barat . terminal ini ber operasi 24 jam melayani Angkutan Kota dalam Provinsi (AKDP). Dan angkutan pedesaan

2.1.2 Pelayanan angkutan umum

Dalam menunjang pelayanan transportasi di Kabupaten Cirebon maka dalam penyelenggaraannya terdapat pelayanan angkutan umum. Angkutan Pedesaan di Kabupaten Cirebon merupakan angkutan yang melayani perjalanan dari satu wilayah ke wilayah lain yang masih berada dalam satu Kabupaten cirebon. Dalam pelayanan angkutan umum ini terdapat 14 trayek untuk angkutan perdesaan . Berikut adalah rute yang dilayani angkutan pedesaan di kabupaten cirebon

Tabel II. 1 Daftar Angkutan Umum Pedesaan Aktif Kabupaten Cirebon

KODE TRAYEK	JENIS KENDARAAN	JUMLAH ARMADA	SISTEM PEMESANAN	TARIF		WARNA	INSTANSI PEMBERI IZIN	RUTE JALAN YANG DILALUI
				UMUM	PELAJAR			
01.200.03	MPU	60	LANGSUNG	10000	7000	KUNING	DISHUB	Arjawinangun – Terminal Weru
01.120.05	BUS KECIL	23	LANGSUNG	15000	-	-	DISHUB	Sumber – Gegesik
01.150.08	MPU	15	LANGSUNG	6000	4000	KUNING	DISHUB	Terminal Weru - Cangkring
01.120.11	MPU	50	LANGSUNG	6000	4000	KUNING	DISHUB	Sumber - Kenanga - Plumbon
01.120.10	MPU	50	LANGSUNG	6000	4000	KUNING	DISHUB	Sumber - Kramat
01.120.08	MPU	20	LANGSUNG	6000	4000	KUNING	DISHUB	Sumber - Pamijahan – karangmulya - Plumbon
01.120.07	MPU	70	LANGSUNG	6000	4000	KUNING	DISHUB	Sumber - Plered

01.120.06	MPU	10	LANGSUNG	6000	4000	KUNING	DISHUB	Sumber – sendang – wanasaba – wanguntana – kubang
01.120.02	MPU	15	LANGSUNG	6000	4000	KUNING	DISHUB	Pasar minggu - kramat
01.060.05	MPU	20	LANGSUNG	10000	7000	KUNING	DISHUB	Cipejeuh kulon – sindang laut – asem – pesawahan – ciawi – japura – sedong – panongan – putat – penambangan – windujaya – winduhaji
01.020.06	MPU	7	LANGSUNG	6000	4000	KUNING	DISHUB	Ciledug - cigombang
01.020.03	MPU	23	LANGSUNG	6000	4000	KUNING	DISHUB	Ciledug - Losari
01.020.02	MPU	17	LANGSUNG	6000	4000	KUNING	DISHUB	Ciledug – pabedilan - playangan
01.020.01	MPU	10	LANGSUNG	6000	4000	KUNING	DISHUB	Ciledug – pasaleman – tonjong – singkup

Sumber : Hasil Inventarisasi Tim PKL Kabupaten Cirebon 2024

2.2 Kondisi wilayah kajian

Kabupaten Cirebon merupakan kabupaten yang berada di provinsi jawa barat. Kabupaten Cirebon memiliki luas wilayah 1.076,76 km2 dan termasuk wilayah metropolitan. kabupaten ini memiliki daya Tarik Wisatawan karena beragam nya Wisata yang ada , diantara nya Wisata religi, Wisata Alam, dan Wisata budaya . Berdasarkan data dinas Pariwisata dan kebudayaan kabupaten Cirebon tahun 2023 Wisatawan yang berkunjung ke kabupaten Cirebon sebanyak 509.116 Orang .

Adapun beragam karakteristik Wisatawan saat berkunjung ke objek Wisata di Kabupaten Cirebon oleh karena itu diperlukannya analisa karakteristik Wisatawan untuk mengetahui karakteristik Wisatawan yang mengunjungi tiap objek Wisata dengan cara menggunakan survey wawancara Wisatawan. Peningkatan jumlah Wisatawan dapat berdampak pada tingkat kepadatan lalu lintas yang lebih tinggi. Untuk mengunjungi tempat Wisata tersebut Wisatawan masih menggunakan kendaraan pribadi dan bus besar bagi Wisatawan luar Kabupaten Cirebon untuk mengunjungi tempat Wisata yang ada di Kabupaten Cirebon. Hal ini dikarenakan Kabupaten Cirebon belum memiliki angkutan Pariwisata yang bergeraksecara reguler dan dikelola pemerintah.

Penggunaan kendaraan pribadi dan bus besar dapat menyebabkan kemacetan lalu lintas keluar masuk tempat Wisata. Hal ini dikarenakan Kabupaten Cirebon belum memiliki angkutan Pariwisata yang menghubungkan satu objek Wisata dengan objek Wisata lainnya. Sebagai daerah Wisata yang terletak di bagian utara Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Cirebon membutuhkan transportasi untuk menunjang Wisatawan dalam mengakses objek Wisata yang adaSebagai objek Wisata, Kabupaten Cirebon memerlukan transportasi guna menunjang Wisatawan untuk mengakses objek Wisata yang ada. Selain itu keberadaan angkutan Pariwisata juga harus dapat menghubungkan objek Wisata satu dengan yang lain. Dengan demikian maka diperlukan suatu Perencanaan transportasi yang mampu mengatasi permasalahan yaitu dengan merencanakan angkutan Pariwisata yang dapat menghubungkan objek Wisata satu dengan yang lain.

Objek Wisata di kabupaten Cirebon terbagi dalam 4 kategori yaitu Wisata alam , Wisata budaya , Wisata religi dan Wisata buatan . Namun Pada kajian ini akan di fokuskan pada Wisata religi dan Wisata alam . Lokasi Wisata ini dipilih menjadi kajian berdasarkan jumlah pengunjung yang paling banyak di datangi dan merupakan ikon kabupaten cirebon . Banyaknya jumlah Wisatawan dari berbagai daerah yang datang mengunjungi objek Wisata di kabupaten Cirebon sering kali berdampak pada penumpukan kendaran pada ruas jalan tertentu yang ingin mengunjungi objek Wisata beberapa objek Wisata yang menjadi kajian diantara nya adalah:

2.2.1 Wisata Makam Sunan Gunung Jati

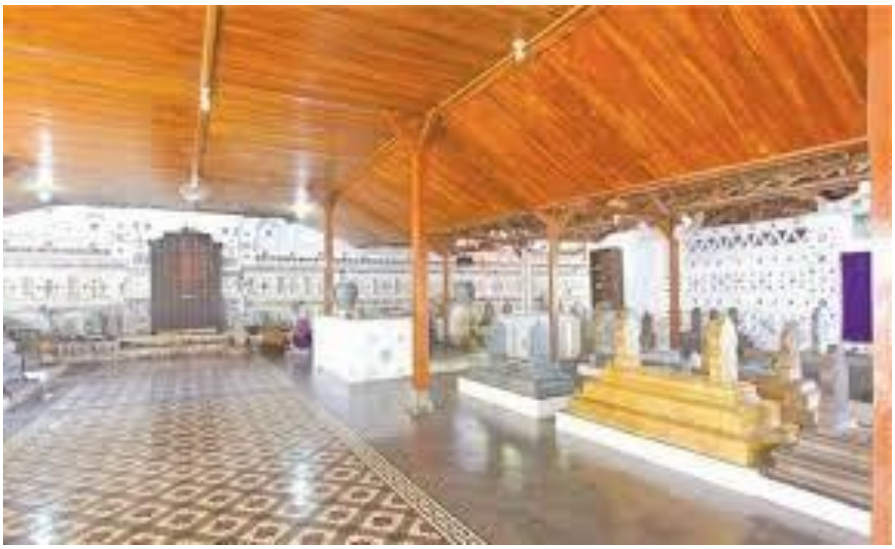

Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kabupaten Cirebon

Gambar II. 2 Wisata Makam Sunan gunungjati

Berikut merupakan Lokasi objek Wisata religi yang ada pada zona 13 yaitu tepatnya pada kecamatan gunung jati, kabupaten Cirebon. Makam ini merupakan tempat pemakaman dari Sunan Gunung Jati, salah satu tokoh penting dalam sejarah penyebaran Islam di Indonesia pada abad ke-15 dan ke-16. Makam Sunan Gunung Jati menjadi tempat ziarah bagi umat Islam yang datang untuk berdoa dan menghormati Sunan Gunung Jati. Makam Sunan gunung jati berlokasi di dekat laut dan pada sisi jalan arteri pantura Kondisi transportasi lalu lintas dan angkutan yang sudah memadai. Oleh karena itu, Wisata religi ini selalu ramai menjadi salah satu pusat kegiatan dan keramaian Kabupaten Cirebon

2.2.2 Wisata Banyu Panas

Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kabupaten Cirebon

Gambar II. 3 Wisata Banyu Panas palimanan

Wisata Banyu Panas palimanan merupakan objek Wisata alam yang ada pada zona 9 yaitu pada kecamatan palimanan, kabupaten Cirebon . Banyu Panas Palimanan adalah sebuah objek Wisata alam yang terletak di Desa Palimanan, Kecamatan Palimanan, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat, Indonesia. Objek Wisata ini terkenal karena sumber air panasnya yang alami dan memiliki khasiat yang diyakini dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit kulit dan penyakit reumatik. Untuk akses transportasi menuju Lokasi Wisata sudah memadai dengan kondisi jalan yang baik namundikarenakan letak Lokasi Wisata Banyu Panas berada di dalam PabrikIndocement untuk bus besar sulit untuk menjangkau Lokasi Wisata ini .

2.2.3 Wisata Batik Trusmi

Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kabupaten Cirebon

Gambar II. 4 kawasan batik trusmi

Wisata batik trusmi merupakan objek Wisata budaya yang ada pada zona 5 yaitu pada kecamatan weru, kabupaten Cirebon Tempat ini terkenal sebagai pusat produksi batik tradisional yang kaya akan budaya dan sejarah. Di kawasan Batik Trusmi, pengunjung dapat menemukan berbagai toko pakaian siap pakai yang khas Cirebon. Pengunjung juga dapat menyaksikan langsung proses pembuatan batik secara tradisional oleh para pengrajin lokal. Selain berbelanja, pengunjung juga dapat mengikuti workshop atau kursus pembuatan batik untuk belajar lebih dalam tentang proses dan teknik pembuatan batik. Selain itu, kawasan Batik Trusmi juga sering mengadakan acara dan festival budaya yang menampilkan seni dan budaya lokal. Untuk Lokasi batik trusmi terletak di pusat kota , dan akses untuk ke Lokasi sudah sangat baik dan didukung angkutan umum yang tersedia menjadikan Kawasan batik trusmi selalu ramai dikunjungi

2.2.4 Wisata Batu Lawang

Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kabupaten Cirebon

Gambar II. 5 Wisata batu lawang

Wisata batu lawang merupakan Wisata alam yang terletak di zona 9 palimanan yang berbatasan dengan kecamatan gempol . Lokasi Wisata ini berupa tebing – tebing yang tersusun rapih dengan berbagai bentuk sehingga membuat keindahan . untuk akses menuju objek Wisata batu lawang melewati ruas jalan pantura dan melewati jalan kabupaten sehingga hanya kendaraan kecil dan sedang saja yang dapat menjangkau objek Wisata batu lawang .

Tabel II. 2 jumlah pengunjung Wisata 5 tahun terakhir

TAHUN	OBJEK WISATA				JUMLAH (Orang)
	MAKAM SUNAN GN JATI (Orang)	BANYU PANAS (Orang)	BATIK TRUSMI (Orang)	BATU LAWANG (Orang)	
2019	850,403	68,704	28,311	70,871	1,018,289
2020	119,340	28,360	8,453	38,766	194,940
2021	84,522	18,659	7,655	16,022	127,657
2022	104,094	66,445	19.760	52,724	243,032
2023	357,350	53,368	30,672	67,726	509,116

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Berdasarkan data jumlah pengunjung pada 4 objek Wisata dalam lima tahun terakhir (2019-2023) menunjukkan peningkatan pasca pandemi covid-19, bisa dilihat dari awal mula covid-19 melanda pada tahun 2020

pengunjung mencapai 194,940 orang, ini mengalami penurunan Drastis jika dibandingkan tahun 2019 yang mencapai 1,018,289 orang, setahun setelahnya mengalami penurunan kembali dengan 127,657 orang, penurunan ini disebabkan adanya larangan atau pembatasan masuk objek Wisata oleh pemerintah. Jumlah pengunjung mulai meningkat tahun 2022 yaitu sebanyak 243,032 orang ,dan tahun 2023 sebanyak